SKRIPSI

KONTRIBUSI USAHA PRODUKSI *COCOPEAT* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUPAH KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Giga Palishe Boru Harahap
NIM E1021221032

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

KONTRIBUSI USAHA PRODUKSI *COCOPEAT* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUPAH KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Giga Palishe Boru Harahap
NIM E1021221032

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KONTRIBUSI USAHA PRODUKSI *COCOPEAT* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUPAH KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Giga Palishe Boru Harahap
NIM E1021221032

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Pabali Musa, M.Ag.
NIP. 196211031993031001

Tanggal: 11 Juni 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, M.A.
NIP 199411012022031008

Tanggal: 10 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI USAHA PRODUKSI *COCOPEAT* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUPAH KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Giga Palishe Boru Harahap
NIM E1021221032

Dipertahankan di	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	:	Rabu/22 Juli 2026
Waktu	:	13.00 WIB
Tempat	:	Ruang Sidang S1

Ketua

Dr. Pabali Musa, M.Ag.
NIP. 196211031993031001

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, M.A.
NIP 199411012022031008

Penguji Utama

Dr. H. Mukhlis, M.Si.
NIP. 196311121989031002

Penguji Pendamping

Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 199107252024212046

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

Dr. Herlan, M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Desa Sungai Kupah yang memiliki potensi perkebunan kelapa cukup besar, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan hasil perkebunan selama ini masih berfokus pada penjualan kelapa dagang, sedangkan sabut kelapa sering kali hanya menjadi limbah. Kondisi tersebut mendorong Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara mengembangkan usaha produksi *cocopeat* sebagai bentuk pemanfaatan sabut kelapa menjadi produk bernilai ekonomi sekaligus membuka peluang kerja bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam keberlangsungan usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan lapangan. Informan penelitian terdiri atas tiga koordinator areal produksi *cocopeat*, tiga tenaga kerja borongan, dan satu pihak pemerintah Desa Sungai Kupah. Analisis penelitian berpijak pada teori Pembangunan Ekonomi Lokal oleh Blakely yang menekankan pemanfaatan potensi lokal, peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan kapasitas masyarakat, serta pengembangan kesempatan kerja melalui sumber daya daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha produksi *cocopeat* memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang terlibat dalam proses produksi hingga distribusi, didukung oleh ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja lokal. Selain itu, usaha ini juga mendorong pemanfaatan sabut kelapa yang sebelumnya dianggap limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan alat produksi dan pemasaran, usaha produksi *cocopeat* tetap memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta mendukung pemanfaatan potensi lokal secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Serbuk sabut kelapa, peningkatan ekonomi masyarakat, pemanfaatan sabut kelapa, pembangunan ekonomi lokal

ABSTRACT

This study was motivated by the situation in Desa Sungai Kupah, which has significant potential for coconut plantations, yet the utilization of these plantations has not yet fully improved the community's well-being. The utilization of plantation products has so far focused on the sale of commercial coconuts, while coconut husks are often treated merely as waste. These conditions prompted the Buih Muara Environmental Conservation Group to develop a cocopeat production business as a way to transform coconut husks into an economically valuable product while also creating job opportunities for the community. This study aims to describe the contribution of the cocopeat production business to improving the economic well-being of the community in Desa Sungai Kupah, Sungai Kakap Subdistrict, Kubu Raya Regency, as well as to identify the supporting factors and constraints affecting the sustainability of this business. This study employed a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, documentation, and field notes. The research informants consisted of three coordinators of the cocopeat production areas, three contract workers, and one representative from the Desa Sungai Kupah government. The research analysis is grounded in Blakely's theory of Local Economic Development, which emphasizes the utilization of local potential, increasing community income, strengthening community capacity, and creating employment opportunities through local resources. The results indicate that the cocopeat production business contributes to economic growth for the communities involved in the production and distribution processes, supported by the availability of raw materials and local labor. Furthermore, this enterprise promotes the utilization of coconut husks, previously considered waste, into products with economic value. Although still facing limitations in production equipment and marketing, the cocopeat production enterprise continues to provide economic benefits to the community and supports the optimal and sustainable utilization of local potential.

Keywords: Coconut husk powder, community economic improvement, coconut husk utilization, local economic development

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Kontribusi Usaha Produksi Cocopeat terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya."* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Desa Sungai Kupah yang memiliki potensi sumber daya alam kelapa yang cukup besar. Luasnya lahan perkebunan kelapa serta hasil panen yang melimpah menjadikan sebagian besar masyarakat menggantungkan mata pencaharian pada sektor perkebunan kelapa. Akan tetapi, besarnya potensi tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini, terlihat dari masih tingginya jumlah keluarga prasejahtera di Desa Sungai Kupah. Pemanfaatan hasil perkebunan selama ini lebih berfokus pada penjualan kelapa dagang, sedangkan bagian sabut kelapa belum dimanfaatkan secara optimal dan sering kali hanya dibakar sehingga menjadi limbah.

Melihat kondisi tersebut, Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara mengembangkan usaha produksi *cocopeat* sebagai bentuk pemanfaatan sabut kelapa menjadi produk bernilai ekonomi. Usaha ini tidak hanya bertujuan mengurangi limbah sabut kelapa, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat melalui pengolahan sumber daya lokal yang tersedia. Kehadiran usaha produksi *cocopeat* menjadi salah satu upaya penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi

masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan bentuk kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberlangsungan usaha tersebut, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar ditemukannya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, yang nantinya akan dideskripsikan secara faktual sesuai kondisi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang mendalam melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pencatatan lapangan. Informan dalam penelitian berjumlah tujuh informan, di antaranya tiga koordinator areal produksi *cocopeat*, tiga tenaga kerja borongan, dan satu pihak pemerintah Desa Sungai Kupah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menggambarkan kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Local Economic Development* atau Pembangunan Ekonomi Lokal. Teori ini menekankan pentingnya tindakan kolektif dalam mengembangkan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya daerah, peningkatan peluang kerja bagi masyarakat, peningkatan kesempatan masyarakat dalam menambah pendapatan, penguatan kapasitas masyarakat, serta penguatan jaringan kerja sama. Pembangunan ekonomi lokal memandang masyarakat sebagai subjek sekaligus objek pembangunan sehingga keterlibatan masyarakat menjadi salah satu unsur penting dalam proses

pembangunan wilayah. Selain itu, teori ini juga menekankan prinsip pembangunan berkelanjutan melalui pemanfaatan potensi lokal secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha produksi *cocopeat* memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah melalui keterlibatan masyarakat dalam proses produksi hingga distribusi. Usaha ini memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang terlibat sebagai tenaga kerja memperoleh tambahan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan kebun hingga rekreasi. Selain itu, usaha produksi *cocopeat* juga mendorong pemanfaatan sabut kelapa yang sebelumnya limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Keberlangsungan usaha ini turut dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, seperti luas lahan perkebunan kelapa dan ketersediaan tenaga kerja lokal, serta faktor penghambat seperti keterbatasan alat produksi, kondisi cuaca, dan akses transportasi menuju areal produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap pengembangan usaha produksi *cocopeat* di Desa Sungai Kupah. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil perkebunan kelapa secara lebih optimal, termasuk pengolahan sabut kelapa menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Giga Palishe Boru Harahap
Nomor Induk Mahasiswa	:	E1021221032
Program Studi	:	Pembangunan Sosial

Selanjutnya, dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pontianak,
Yang membuat pernyataan,



Giga Palishe Boru Harahap
NIM E1021221032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Al-Anfal [8]: Ayat 10

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang sudah mau berjuang. Terima kasih, diriku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT telah memberikan kesempatan bagi saya dalam menulis tugas akhir milik saya dengan judul Kontribusi Usaha Produksi *Cocopeat* terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tugas akhir ini saya buat bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Pembangunan Sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura dengan tujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki keterbatasan dan kemungkinan kesalahan, baik dari segi penulisan, penyusunan, penggunaan kata dan tanda baca, maupun materi yang dibahas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dan disampaikan dengan bahasa yang santun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang serta untuk menambah wawasan penulis. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ini, kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syarifah Ema Rahmania, B.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Nurwijayanto, S.H., M.Si Selaku Koordinator Prodi Pembangunan Sosial, Universitas Tanjungpura.

4. Dr. Pabali Musa, M. Ag. selaku Pembimbing Utama dan Reiki Nauli Harahap, M.A., CSP., CSRS., CSRA. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dan arahan terkait penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Mukhlis, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama dan Marini, S.Sos., M.A. selaku Penguji Pendamping.
6. Dra. Chainar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Koordinator areal produksi *cocopeat* di Desa Sungai Kupah, akrab dikenal Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara beserta informan-informan lainnya yang telah memberikan informasi dan bantuan terkait kebutuhan data-data kepada penulis.
9. Ibu saya, saya mengucapkan terima kasih. Tanpa Anda, saya tidak akan sampai di sini. Terima kasih banyak telah mengusahakan dari segi apapun.
10. Teman-teman dan rekan-rekan saya, yang membantu penulis dalam proses *brainstorming* penyusunan proposal hingga skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan

dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan referensi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 22 Juli 2026
Penulis,

Giga Palishe Boru Harahap

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xvii**
DAFTAR BAGAN ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1. Definisi Konsep 11
2.1.1. Konsep Kontribusi Ekonomi 11
2.1.2. Usaha Produksi *Cocopeat* 12
2.1.3. Pembangunan Sosial 13
2.1.4. Kesejahteraan 14
2.2. Teori 16
2.2.1. Teori Pembangunan Ekonomi Lokal 16
2.3. Hasil Penelitian Terdahulu 20
2.4. Alur Pikir Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1. Jenis Penelitian 27
3.2. Langkah-langkah Penelitian 27
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 31
3.4.1. Subjek Penelitian 31
3.4.2. Objek Penelitian 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.6. Alat Pengumpulan Data 36
3.7. Analisis Data 36

3.8. Teknik Keabsahan Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41
4.1. Gambaran Umum Desa Sungai Kupah 41
4.1.1. Sejarah Desa Sungai Kupah 42
4.1.2. Kondisi Geografis 44
4.1.3. Topografi dan Kondisi Iklim 44
4.1.4. Kondisi Penduduk (Sosial-Demografis) 45
4.1.5. Kondisi Ekonomi/Potensi Wilayah 46
4.2. Struktur Pemerintahan Desa Sungai Kupah 48
4.3. Gambaran Umum Areal Produksi *Cocopeat* 48
4.3.1. Struktur Kepengurusan Areal Produksi *Cocopeat* 52
4.4. Identitas Informan 54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
5.1. Analisis Kontribusi Usaha Produksi *Cocopeat* terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat 57
5.1.1. Peningkatan Peluang Kerja dan Usaha bagi Masyarakat Kecil 58
5.1.2. Peningkatan Kesempatan Masyarakat untuk Menambah Pendapatan 62
5.1.3. Penguatan Kapasitas Lembaga Usaha Mikro dan Kecil dalam Kegiatan Produksi serta Pemasaran 71
5.1.4. Penguatan Jaringan Kemitraan antara Pemerintah, Sektor Swasta, dan Masyarakat Lokal 77
5.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Produksi *Cocopeat* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat 81
5.2.1. Faktor Pendukung 81
5.2.2. Faktor Penghambat 86
5.3. Kontribusi Usaha Produksi *Cocopeat* terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat 92
5.3.1. Proses 92
5.3.2. Bentuk 93
BAB VI PENUTUP 96
6.1. Kesimpulan 96
6.2. Saran 98
6.2.1. Pemerintah 98
6.2.2. Masyarakat 98
6.3. Keterbatasan Penelitian 99
DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1. Luas dan Hasil Perkebunan Menurut Jenis Komoditas Tahun 2023 2
Tabel 1.2. Rekap DTSEN Desa Sungai Kupah Tahun 2025 3
Tabel 3.1. Informan Penelitian 31
Tabel 4.1. Jenis Pekerjaan Penduduk Berdasarkan Usia 45
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Pokok 46
Tabel 4.3. Luas dan Hasil Perkebunan Menurut Jenis Komoditas Tahun 2023 47
Tabel 4.4. Identitas Informan 54
Tabel 5.1. Perbandingan Jenis Pendapatan Masyarakat 66

DAFTAR GRAFIK

halaman

Grafik 1.1. DTSEN Kecamatan Sungai Kakap Tahun 2025..... 2

DAFTAR BAGAN

halaman

Bagan 4.1. Koordinator Areal Produksi *Cocopeat*..... 53
Bagan 5.1. Jaringan Kemitraan Usaha Produksi *Cocopeat*..... 80

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1. Limbah Sabut Kelapa 5
Gambar 4.1. Peta Wilayah Desa Sungai Kupah Tahun 2021 41
Gambar 4.2. Mercusuar Tanjung Intan 42
Gambar 4.3. Struktur Pemerintahan Desa Sungai Kupah 48
Gambar 4.4. Mesin Pengolahan Sabut Kelapa 49
Gambar 4.5. Mesin Press Plastik 50
Gambar 4.6. Areal Produksi *Cocopeat* 51
Gambar 4.7. Produk 51
Gambar 4.8. Kegiatan Produksi *Cocopeat* 52
Gambar 5.1. Kalbar *Event* oleh Asita Kalbar bersama Disporapar Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 74
Gambar 5.2. Kegiatan Studi Banding dari DLHK Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 75
Gambar 5.3. Sabut Kelapa 81
Gambar 5.4. Perkebunan Kelapa 83
Gambar 5.5. Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi *Cocopeat* 85
Gambar 5.6. Gudang Areal Produksi *Cocopeat* 89
Gambar 5.7. Distribusi *Cocopeat* 93

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Pedoman Pertanyaan Wawancara..... 104
Lampiran 2. Dokumentasi Foto Wawancara..... 107
Lampiran 3. Hasil Pencatatan Lapangan..... 110
Lampiran 4. Surat Tugas..... 112
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup..... 113

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah. Salah satu komoditas yang banyak ditemukan di berbagai daerah adalah kelapa, hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, kelapa memiliki peranan penting dalam aspek sosial, budaya, hingga ekonomi masyarakat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kelapa Indonesia pada Tahun 2023 mencapai 2.836,01 ton dengan luas areal tanaman perkebunan rakyat sebesar 3.276,49 hektar. Pada tingkat regional, Kalimantan Barat juga memiliki potensi perkebunan kelapa yang cukup dengan produksi 77,97 ton di Tahun 2023. Selain itu, pada tingkat kabupaten, Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2025 memproduksi kelapa mencapai 39.936 ton.

Besarnya produksi kelapa di tingkat nasional hingga daerah menunjukkan bahwa sektor perkebunan kelapa memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai sumber kegiatan ekonomi masyarakat. Kondisi ini juga dapat ditemukan di daerah Kalimantan Barat, tepatnya di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu raya, yang memiliki karakteristik sumber daya alam berbasis perkebunan dan pertanian, khususnya kelapa. Berikut adalah tabel luas wilayah Desa Sungai Kupah menurut penggunaan lahan:

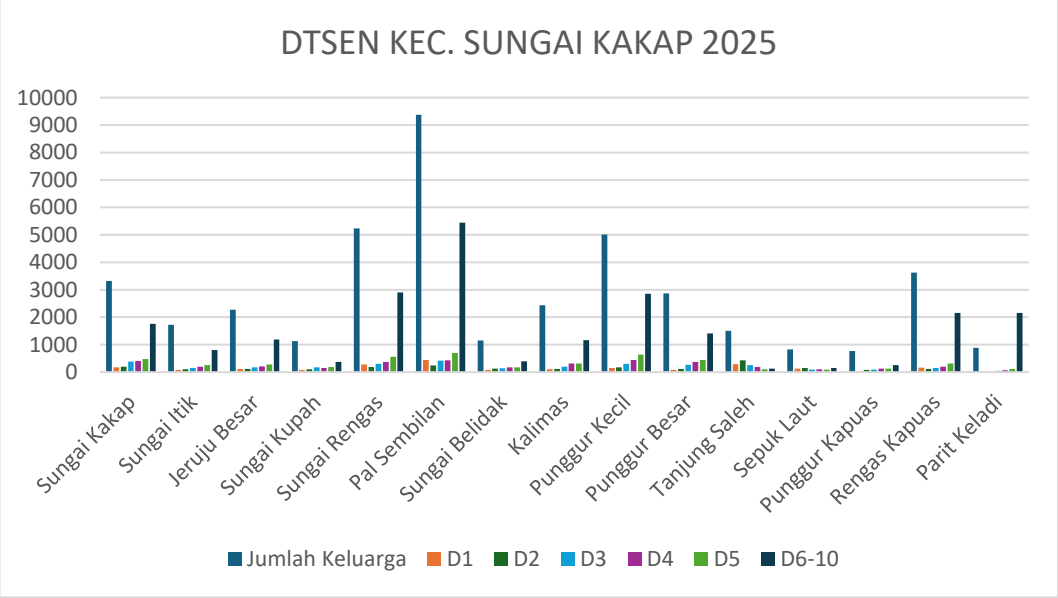
Tabel 1.1. Luas dan Hasil Perkebunan Menurut Jenis Komoditas Tahun 2023

No.	Jenis	Swasta/Negara		Rakyat	
		Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
1.	Kelapa	0,00	0,00	1.349,00	1.009,00
2.	Kopi	0,00	0,00	51,00	50,00
3.	Coklat	0,00	0,00	20,00	21,00
4.	Pinang	0,00	0,00	559,00	550,00

Sumber: Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan (Podes) Sungai Kupah, 2025

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa komoditas kelapa mendapati lahan kebun kelapa di Desa Sungai Kupah seluas 1.349,00 ha dengan hasil kelapa 1.009,00 kw/ha. Hal ini, menunjukkan bahwa sektor perkebunan kelapa memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat di Desa Sungai Kupah. Akan tetapi, dengan hasil kelapa yang begitu banyak, masyarakat Desa Sungai Kupah berada di garis prasejahtera. Berdasarkan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), kondisi kesejahteraan penduduk di Desa Sungai Kupah dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1. DTSEN Kecamatan Sungai Kakap Tahun 2025



Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kubu Raya, 2025

Berdasarkan grafik di samping, tercatat bahwa sebanyak 15 desa di Kecamatan Sungai Kakap memiliki jumlah keluarga pra sejahtera yang bervariasi. Desa Sungai Kakap memiliki jumlah keluarga sebanyak 1.135, dengan 54 keluarga belum pemeringkatan, dan 19 keluarga nonaktif. Desa Sungai Kupah menempati urutan ketiga pada Desil 1 dengan 7,34%, urutan kelima pada Desil 2 dengan 10,17%, urutan kedua pada Desil 3 dengan 16,01%, urutan ketiga pada Desil 4 dengan 14,60%, urutan kedua pada Desil 5 dengan 17,04%, dan pada Desil 6-10 Desa Sungai Kupah berada di urutan ke-13 dengan persentase 34,84%. Uraian jumlah keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraan di Desa Sungai Kupah disajikan pada tabel di berikut:

Tabel 1.2. Rekap DTSEN Desa Sungai Kupah Tahun 2025

No.	Desil	Keluarga
1.	Desil 1: Sangat miskin	78
2.	Desil 2: Miskin	108
3.	Desil 3: Hampir miskin	170
4.	Desil 4: Rentan miskin	155
5.	Desil 5: Pas-pasan	181
6.	Desil 6–10: Sejahtera	370

Sumber: Rekap DTSEN Desa Sungai Kupah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, tercatat bahwa sebanyak 78 keluarga di Desa Sungai Kupah termasuk ke dalam Desil 1, sebanyak 108 keluarga termasuk ke dalam Desil 2, sebanyak 170 keluarga termasuk ke dalam Desil 3, sebanyak 155 keluarga termasuk ke dalam Desil 4, sebanyak 181 keluarga termasuk ke dalam Desil 5, dan 370 keluarga termasuk ke dalam Desil 6-10. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir separuh keluarga Desil 1 hingga Desil 4 dengan jumlah 511 keluarga berada pada kelompok golongan penerima bantuan mencapai angka 48,1%. Sedangkan,

Desil 5-10 masuk ke kategori keluarga pas-pasan hingga sudah mandiri secara ekonomi sebanyak 52%.

Hal ini, dikarenakan salah satu faktor hasil dari kebun kelapa relatif tidak stabil yang mengakibatkan para petani kesulitan untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari. Hasil survei didapati harga tertinggi kelapa bisa menyentuh Rp5.000 per buah kelapa, tetapi untuk saat ini kelapa mengalami kemerosotan, dan menyentuh harga Rp1.600 per buah kelapa. Hal ini, membuat petani kelapa mengerjakan pekerjaan sampingan untuk menghasilkan pendapatan tambahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pekerjaan sampingan yang dilakukan masyarakat di Desa Sungai Kupah beraneka ragam dan umumnya berkaitan dengan aktivitas perkebunan kelapa. Kegiatan tersebut meliputi membersihkan rumput di area kebun, memberikan pupuk, memanjat pohon kelapa untuk proses panen, hingga melakukan pengupasan kelapa untuk diambil bagian kelapa gelondongan (kelapa dagang). Kegiatan pengupasan kelapa dilakukan masyarakat menghasilkan jumlah yang cukup banyak seiring dengan luasnya lahan perkebunan kelapa yang dimiliki masyarakat desa. Namun demikian, dari hasil pengelupasan tersebut, sabut kelapa yang dihasilkan nantinya tidak diolah lebih lanjut akan dibakar, dan berakhir menjadi limbah. Penumpukan limbah sabut kelapa merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih dijumpai di beberapa daerah penghasil kelapa (Ayu et al., 2021).

Gambar 1.1. Limbah Sabut Kelapa



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026

Gambar di atas merupakan tumpukan sabut kelapa dari hasil pengupasan yang tidak termanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Sabut kelapa sendiri memiliki potensi untuk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi, salah satunya *cocopeat*. Ketersediaan bahan baku yang melimpah menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan usaha produksi *cocopeat* di Desa Sungai Kupah. Melalui proses pengolahan lebih lanjut, sabut kelapa dapat diubah menjadi produk

yang memiliki guna dan nilai jual, terutama sebagai media tanam. Maka dari itu, pengolahan sabut kelapa menjadi *cocopeat* menunjukkan adanya pemanfaatan sumber daya lokal yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Sabut kelapa yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal kini telah diolah menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomi di Desa Sungai Kupah. Kegiatan pengolahan tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Pelestari Lingkungan Buih Muara dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses produksinya. Keberadaan usaha ini tidak hanya berperan dalam pengelolaan limbah sabut kelapa agar bernilai ekonomi, tetapi juga membuka peluang kerja baru serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan usaha tersebut. Produk yang dihasilkan dari pengolahan sabut kelapa tersebut meliputi *cocopeat*, dan *cocofiber*.

Penelitian mengenai pengembangan ekonomi lokal yang telah dilakukan oleh oleh Etika Ari Susanti, dan Romula Adiono (2020) yang berfokus di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang menunjukkan bahwasanya pengembangan ekonomi lokal pada sektor pertanian dapat membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan ekonomi dengan bantuan *stakeholder* dan mendapati beberapa faktor pendukung dan penghambat. Sementara itu, Akhmad Zarkasyi, markum, dan Febriana Tri Wulandari menganalisis mengenai tingkat kesejahteraan petani dalam memanfaatkan potensi wilayah di Desa Sekaroh, Kabupaten Lombok Timur. Ditemukan hasil penelitian, sebagian besar petani masih tergolong sejahtera rendah. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Putri S kamila, Wahid Erawan, Fitri

Awaliyah, Tintin Febrianti, Muhammad Nu'man Adinasa yang berfokus di Desa Pusparahayu, Kecamatan Puspahiang menunjukkan kontribusi agribisnis terhadap pendapatan rumah tangga petani dapat membantu perekonomian petani setempat.

Ketiga penelitian tersebut memberikan gambaran penting bahwa pengembangan ekonomi lokal yang dibantu oleh dukungan *stakeholder*, pemanfaatan potensi wilayah, serta kontribusi sektor agribisis terhadap pendapatan masyarakat. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan, di antaranya belum secara spesifik mengkaji pengoptimalan komoditas unggulan daerah dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat, serta belum menyoroti secara spesifik peran aktor lokal dalam mengoptimalkan nilai tambah dari hasil produksi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengkaji secara komprehensif keterkaitan antara pengelolaan sumber daya, peran aktor lokal, dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, serta peran aktor-aktor yang terlibat secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan teori Pembangunan Ekonomi Lokal yang dikemukakan oleh Blakely sebagai landasan analisis untuk melihat bagaimana potensi wilayah dapat dikembangkan melalui partisipasi masyarakat, dukungan *stakeholder*, serta optimalisasi sumber daya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang serta fenomena penelitian yang berlangsung dengan demikian dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Luas lahan dan hasil produksi kelapa yang dikelola masyarakat belum diimbangi dengan pengelolaan hasil kelapa yang optimal sehingga berpotensi menyebabkan munculnya limbah kelapa berupa sisa hasil olahan yang tidak tertangani dengan baik serta belum dimanfaatkan secara produktif untuk meningkatkan nilai ekonomi.
2. Kondisi ekonomi masyarakat belum merata yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat.
3. Pengelolaan sumber daya lokal, khususnya yang berasal dari komoditas kelapa belum dimaksimalkan secara berkelanjutan dan bernilai tambah, sehingga potensi ekonomi lokal yang seharusnya dapat dikembangkan melalui pengolahan hasil dan limbah kelapa belum memberian kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka ditemukan fokus penelitian yaitu analisis kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, yang meliputi bentuk, mekanisme, serta dampak usaha tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: ”Bagaimana kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?’’

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses dan bentuk kontribusi usaha produksi *cocopeat* di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Menganalisis dampak usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari pembahasan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi usaha produksi *cocopeat* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian dalam Program Studi Pembangunan Sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi usaha ekonomi lokal terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian serta menjadi bahan literatur penelitian selanjutnya yang membahas keterkaitan antara pengelolaan sumber daya lokal, pengembangan ekonomi masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi dalam bidang teori, tetapi juga menghasilkan dampak yang dapat dirasakan secara langsung oleh berbagai pihak terkait. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam upaya mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, khususnya di tingkat lokal/daerah. Oleh karena itu, manfaat praktis dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa sisi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dapat memberikan dukungan terhadap usaha produksi milik masyarakat setempat dalam mengembangkan ekonomi lokal dalam potensi desa.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai memanfaatkan dan mengelola sumber daya lokal secara lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.